

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media *online* merupakan media yang memuat informasi berita secara *online* melalui situs *website*. Media *online* dapat diakses melalui internet satelit. Pemanfaatan media *online* ibarat perpustakaan yang penuh dengan buku-buku yang berisi informasi dengan kemudahan akses oleh semua kalangan tanpa batasan ruang dan waktu. Media *online* diartikan sebagai media dengan basis komunikasi dan multimedia, cakupan dari media *online* yaitu berbagai aspek kategori seperti portal, *website*, radio *online*, televisi *online*, dan media sosial (Romli, 2012:15).

Melihat peran informasi yang merupakan salah satu bentuk kebutuhan lahiriah manusia sebagai makhluk sosial, dari waktu ke waktu, manusia mempunyai kebutuhan yang sangat besar terhadap arus informasi yang terus meningkat. Kebutuhan informasi diperoleh secara satu arah baik melalui media cetak maupun elektronik.

Media *online* juga berperan besar dalam menyebarkan informasi dan opini dengan koneksi internet terlama, bahkan kunci utamanya ada pada media atau jurnalisme yang mempunyai kemampuan membentuk opini publik. Setelah tugas tersebut selesai, media massa dapat menggunakan kemampuannya untuk memilih dan menampilkan topik-topik tertentu yang dianggap penting oleh publik (Suprpto, 2006:46).

Jurnalisme merupakan sebuah kegiatan mempersiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan mendistribusikan berita di media arus utama secepat mungkin kepada pembacanya. Selain itu, banyak ahli yang mengklaim dan mengatakan bahwa jurnalisme adalah suatu bentuk komunikasi yang menyampaikan peristiwa sehari-hari yang paling sering dan terkini dalam waktu secepat mungkin (Sumadiria, 2016:16).

Jurnalisme profetik dan prinsip-prinsipnya merupakan sebuah pemahaman yang masih baru, dimana prinsip profetik ini mulai dikenal luas setelah dikembangkan oleh Kuntowijoyo, seorang guru besar sejarah Universitas Gadjah Mada sekaligus penulis yang mengawali pembahasan pemikiran profetik di Indonesia dalam bukunya "*Islam as Science*" pada 2004.

Kelahiran jurnalisme profetik di Indonesia tidak terlepas dari peran wartawan senior Republika Parni Hadi. Gagasan jurnalisme profetik merupakan gagasan yang menjadi bahan bacaan sekaligus bagian kampanye dalam meneladani sifat-sifat luhur dari Rasul.

Ilmu profetik muncul melalui eksperimen dalam memikul tanggung jawab sosial yang dipraktikkan oleh Nabi dan Rasul Allah SWT. Tujuan dari ilmu profetik bukanlah untuk mencapai bentuk tertentu, melainkan untuk merefleksikan esensinya dan menerapkannya dalam wujud yang menggabungkan wahyu Allah SWT dengan akal pikir manusia (Reta et al., 2021).

Gagasan pemikiran jurnalistik profetik ini merupakan bagian dari kampanye meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagai *Sidiq*, yaitu penyampaian risalah yang benar, *Tabligh* (menyampaikan), *Amanah* (jujur tanpa

berbohong) dan *Fathonah* (cerdas dan penuh massa). Prinsip karakter profetik ini terangkum dalam jurnalisme profetik, yang bertujuan untuk mengajak media dan jurnalis mempublikasikan kebenaran, melindungi keadilan, menunjang dan menciptakan kekayaan, serta mampu menciptakan kedamaian dan memuliakan prinsip-prinsip kemanusiaan secara maksimal (Purnama, 2019:39).

Republika merupakan portal berita daring yang dibentuk oleh sekelompok masyarakat muslim di Indonesia. Republika memiliki visi untuk terus menjadi media berita yang kompeten, menganut nilai-nilai universal yang damai, bersikap toleransi antar umat, tenang, dan cerdas. Prinsip dari Republika yakni mejaga persatuan dan kesatuan umat Islam dengan menganut *Rahmatan Lil Alamin*.

Sebagai portal yang dihuni oleh para intelektual muslim, Republika banyak memuat berita-berita edukasi seputar konten Islami, khususnya di kolom Khazanah. Khazanah merupakan salah satu rubrik portal media online Republika. Seperti namanya, *Khazanah* dalam bahasa Indonesia berarti kekayaan. Kolom ini banyak membahas berita Islami yang tidak hanya sebuah berita, namun terdapat sisi kemanusiaan dimana dalam rubrik ini portal media Republika sendiri banyak aktif menyoroti kegiatan kemmanusiaan sebagai bagian dari ibadah spiritual yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Sebagai kampus Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung banyak melahirkan lulusan yang memahami nilai-nilai agama Islam. Materi spiritual diperkenalkan pada masa studi khususnya di jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik angkatan 2020 UIN Bandung yang menjadikan jurnalisme profetik sebagai mata

kuliah wajib. Maka peneliti menjadikan mahasiswa jurnalistik UIN Bandung angkatan sebagai subjek dalam penelitian untuk mencari pengaruh penelitian dengan menggunakan teori *Uses and Effect*.

Teori *Uses and Effect* merupakan sintesis dari pendekatan *Uses and Gratification* dan teori tradisional yang mengkaji tentang efek yang terjadi khalayak terhadap suatu media massa. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Sven Windahl pada tahun 1978. Teori *Uses and Effect* memiliki konsep dimana penggunaan media (*uses*) menjadi elemen yang sangat krusial karena pemahaman yang dapat memberikan wawasan tentang hasil dari proses komunikasi massa (Sendjaja, 2007:43).

Berdasarkan pernyataan di atas, poin dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari media terhadap efek media dan bagaimana masyarakat menanggapinya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengkajian mendalam mengenai pengaruh dari berita Islami rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik dengan fokus penelitian kepada mahasiswa jurnalistik UIN Bandung angkatan 2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel dengan metode studi deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu keadaan secara objektif menggunakan angka. Metode survei deskriptif kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil (Arikunto, 2006:290).

Survei dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengajukan pertanyaan mengenai pendapat, keyakinan, karakteristik sasaran tindakan, dan pengaruh yang dialami responden, yang juga digunakan kembali melalui metode analisis data (Neuman, 2018 89).

Tujuan dari dilakukan pengujian pada angket kuesioner yang dibagikan, yaitu untuk mencari pengaruh berita Islami rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik dengan fokus penelitian kepada mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, dengan begitu rumusan masalah dalam penelitian ini secara garis besar yaitu “Bagaimana pengaruh berita Islami Rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengetahui pengaruh berita Islami pada rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, antaranya:

- a. Mampu menyumbangkan pandangan atau materi yang dapat berkontribusi dalam ranah pendidikan khususnya di bidang jurnalistik, yang kaitannya dengan prinsip jurnalisme profetik dalam suatu media Islam.
- b. Berkontribusi menyumbangkan sumber pengetahuan dan literatur untuk menunjang penelitian mendatang yang berkaitan dengan isu jurnalisme profetik pada suatu media.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi yang membangun terkhusus bagi lembaga praktik jurnalistik. Selain itu, Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan bahan bacaan yang dapat membantu mengedukasi masyarakat luas tentang nilai-nilai spiritual dalam media terkhusus media Islam.

1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

1. **Fitria Fazira (2020)**, penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Tayangan Religi Berita Islami Masa Kini Terhadap Kepuasan Penonton Dikalangan Ibu-Ibu (Survei) Kelurahan Mebung, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru”. Fokus utama dari penelitian ini untuk membuktikan

pengaruh dari tayangan religi berita islami masa kini terhadap kepuasan penonton dengan merujuk pada teori *uses and gratification*. Teori ini digunakan dalam pengukuran investigasi dan inkuiri berkaitan dengan media massa dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Penggunaan teori ini dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan media massa dalam menginformasikan kepada masyarakat sebagai kepentingan antara dua belah pihak.

2. **Siti Rohmah (2021)**, penelitian kualitatif yang berjudul “Nilai-nilai Profetik Dalam Rubrik Filantropi di Republika *online*”. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji nilai dari jurnalisme profetik yang diterapkan pada Republik melalui rubrik Filantropi.
3. **Dede Mirna Soemantri (2022)**, penelitian kualitatif yang berjudul “Praktik Jurnalisme Profetik di Media Islam (Studi Deskriptif Penerapan Misi Profetik di Media MQTV)”. Fokus utama dari penelitian ini untuk menelaah Media Islam MQTV yang menerapkan jurnalisme profetik dengan tujuan mewujudkan visi dan misi profetik berdasarkan aspek jurnalisme profetik yakni humanisasi, pembebasan, dan ketuhanan dalam konteks penyiaran televisi.
4. **Fajar Febriansyah (2023)**, penelitian kualitatif dengan judul “Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Jurnalisme Profetik: Studi Deskriptif pada Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2019 tentang fungsi jurnalistik dalam Al-Qur’an,”. Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti sudut pandang dari para

mahasiswa jurusan jurnalistik terkait jurnalisme profetik yang diimplikasikan sebagaimana fungsi jurnalisme menurut Al-Qur'an.

5. **Sherly Putri Febrianti (2023)**, penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh *Citizen Journalism* Dalam Rubrik Retizen Terhadap Sikap Pembaca Media Republika”. Penelitian dilakukan sebagai skripsi (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini mengeksplorasi dampak *Citizen Journalism* dalam rubrik Retizen terhadap persepsi anggota jurnalposmedia UIN Bandung dengan menggunakan metode survei.



Tabel 1.1
Perbandingan Orientasi Beberapa Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Fitria Fazira (2020) Skripsi	Pengaruh Tayangan Religi “Berita Islami Masa Kini” Terhadap Kepuasan Penonton Dikalangan Ibu-Ibu	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.	Hasilnya terdapat pengaruh terhadap kepuasan penonton di kalangan ibu-ibu Kelurahan Melebung, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru sebesar 15% dengan kategori yang rendah.	Mengukur pengaruh berita Islami pada rubrik Khazanah Republika <i>online</i> dengan menggunakan teori <i>Uses and Effect</i> , dengan metode survei pada mahasiswa jurnalistik UIN Bandung 2020.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
2	Siti Rohmah (2021) Skripsi	Nilai-Nilai Profetik Dalam Rubrik Filantropi di Republika <i>online</i> .	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena bermaksud untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Analisis isi (<i>content analysis</i>).	Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah diuraikan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (<i>content analysis</i>). Maka nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di Republika <i>Online</i> periode 1-31 Desember 2020 adalah Humanisasi, Liberasi dan Transendensi.	Mengukur pengaruh berita Islami pada rubrik Khazanah Republika <i>online</i> dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
3	Somantri, Dede Mirna (2021) Skripsi	Praktik jurnalisme profetik di media Islam : Studi deskriptif penerapan misi profetik di media MQTV.	Peneliti dalam penelitian menggunakan paradigma Konstruktivistik dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang mana pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana penerapan misi profetik oleh media MQTV pada kegiatan penyiaran.	Media MQTV merupakan media Islami yang menunjukkan misi profetik dengan mengacu pada lima unsur jurnalisme profetik, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam siaran televisi.	Peneliti meneliti rubrik Khazanah portal Media <i>online</i> Republika dengan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap prinsip jurnalisme profetik.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
4	Fajar Febriansyah 2023	Persepsi mahasiswa Jurnalistik mengenai Jurnalisme Profetik : Studi deskriptif pada mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2019 tentang fungsi Jurnalistik dalam Al-Quran.	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks jurnalisme profetik, fungsi jurnalistik memiliki peran sebagai pendidik, pelurus informasi, pembaharu, pemersatu, dan pejuang dalam menyebarkan informasi yang benar dan berdasarkan nilai-nilai Islam.	Meneliti kompetensi dan mengaplikasikan jurnalisme profetik pada mahasiswa jurusan jurnalistik UIN Bandung angkatan 2020 pada rubrik Khazanah media <i>online</i> Republika.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
5	Sherly Putri Febrianti (2023)	Pengaruh Citizen Journalism dalam Rubrik Retizen Terhadap Sikap Pembaca Media Republika: Survei pada anggota pers mahasiswa Jurnalposmedia UIN Bandung.	Kuantitatif, Survei 	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Citizen Journalism dalam rubrik Retizen terhadap sikap pembaca media Republika. Mayoritas responden meragukan kredibilitas Citizen Journalism, reputasi media Republika, dan pesan yang disampaikan oleh Citizen	Mengkaji pengaruh berita Islami pada rubrik Khazannah media online Republika terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik dengan metode survei pada mahasiswa jurnalistik angkatan 2020.

				Journalism dalam rubrik Retizen.	
--	--	--	--	-------------------------------------	--



1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini disusun secara umum dengan menggunakan rumus, di bawah ini:

$$\begin{array}{c} r \\ X \rightarrow Y \end{array}$$

Keterangan:

X: Berita Islami Rubrik Khazanah Republika Daring

Y: Kompetensi Mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik

r: Pengaruh

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kolom berita Islam Khazanah dari Republika *Online* yang disimbolkan dengan variabel X, sedangkan variabel dependennya adalah kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik yang dilambangkan dengan variabel Y. Adapun penjelasan mengenai masing-masing variabel tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Berita Islami pada Rubrik Khazanah Republika *Online*.
2. Variabel terikat : Kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang mendahului tanggapan empiris dari data (Sugiyono: 2015: 64). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh berita Islami Rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

H1: Terdapat pengaruh berita Islami Rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

1.9 Langkah-Langkah Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan objek penelitian, yaitu mahasiswa jurnalistik UIN Bandung angkatan 2020. Oleh karena itu, lokasi penelitian akan berada di Kampus I Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang terletak di Jalan A.H Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.

1.9.2 Paradigma dan Pendekatan

Menurut Harmon (Moleong,2012:49), paradigma adalah sistematika berpikir, menilai, dan bertindak yang berhubungan dengan realita yang spesifik. Terdapat tiga paradigma penelitian yakni paradigma positivisme, konstruktivisme, dan teori kritis.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena dinilai konsisten dengan kajian terhadap fenomena yang saat ini sedang diteliti. Positivisme merupakan pendekatan yang menggunakan metode ilmiah dan fakta empiris untuk mendapatkan pengetahuan yang objektif.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Paradigma kuantitatif bertujuan untuk menilai variabel independen menggunakan analisis statistik. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menilai bagaimana pengaruh berita islami pada rubrik Khazanah Republika daring terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

1.9.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi deskriptif kuantitatif. Metode penelitian studi deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan suatu keadaan secara objektif menggunakan angka. Metode studi deskriptif kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil melalui survei kepada koresponden (Arikunto, 2006:290).

Survei dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengajukan pertanyaan mengenai pendapat, keyakinan, karakteristik sasaran tindakan, dan pengaruh yang dialami responden, yang juga digunakan kembali melalui metode analisis data (Neuman, 2018 89).

1.9.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan simpulan dari pertanyaan garis besar yang peneliti ajukan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merujuk pada data atau informasi yang disajikan dalam bentuk angka, kemudian data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada mahasiswa jurnalistik angkatan 2020 UIN Bandung.

1.9.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan aspek yang digeneralisasikan mencakup objek atau subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu. Kemudian, aspek tersebut digunakan dengan tujuan untuk menerapkan penelitian serta menarik sebuah kesimpulan (Sugiyono 2012:80). Adapun, subjek penelitian ini yaitu mahasiswa jurnalistik angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Tabel 1.2

Populasi Mahasiswa Jurnalistik

No	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	43
2	B	42

3	C	43
4	D	40
	Total	168

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh yang mewakili populasi dengan kriteria dan ciri yang serupa dengan populasi sehingga dapat menggambarkan populasi tersebut (Ruslan, 2004:142). Metode sampel yang diterapkan dalam studi ini merupakan pendekatan pengambilan sampel berdasarkan panduan Suharsimi Arikunto (2010: 112) pada populasi besar lebih dari 100 pengambilan sampel 10% sampai 15% atau lebih dari total populasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan jurnalistik angkatan 2020 UIN Bandung sebanyak 168 sehingga banyak sampel diteliti adalah $168 \times 20\% = 33$ sampel atau bisa lebih.

1.10 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lokasi dengan melibatkan panca indera. Peneliti melakukan observasi untuk mendapat data awal dari penelitian sehingga memperoleh pandangan mengenai topik penelitian (Arikunto, 2010:156).

b. Kuesioner

Kuesioner adalah media pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi kumpulan pertanyaan atau pernyataan dan menyiapkan pilihan jawaban yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner memuat pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya tegas dan jelas sehingga subjek harus menjawab pertanyaan tersebut dengan seksama. Kuesioner disebar kepada para subjek yakni mahasiswa jurusan Jurnalistik angkatan 2020 UIN Bandung (Hamidi, 2007).

c. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran merupakan instrumen yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis secara statistik. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang mengukur perilaku, cara pandang, persepsi, dan lainnya. Skala ini terdiri dari beberapa pilihan jawaban dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban sehingga meminimalisir terjadinya keraguan bagi responden untuk menjawab. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai, dipaparkan pada tabel di bawah.

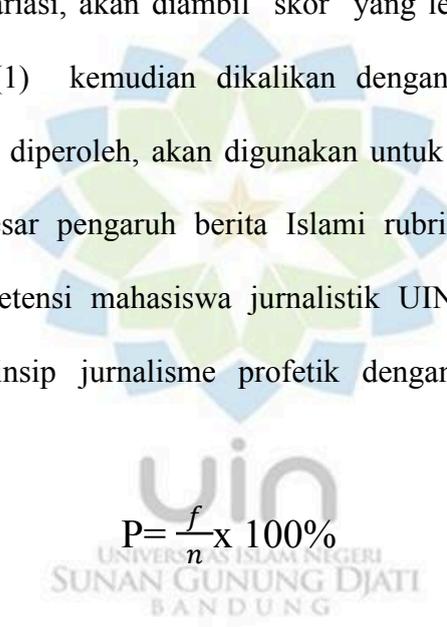
Tabel 1.3

Skala Pengukuran Data

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Untuk setiap variasi, akan diambil skor yang lebih tinggi (5) dan skor yang lebih rendah (1) kemudian dikalikan dengan jumlah responden 38 responden. Hasil yang diperoleh, akan digunakan untuk menentukan persentase kumulatif seberapa besar pengaruh berita Islami rubrik Khazanah Republika *online* terhadap kompetensi mahasiswa jurnalistik UIN Bandung tahun 2020 dalam memahami prinsip jurnalisme profetik dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$


Dimana:

P : Persentase yang dicari

f : frekuensi tanggapan

n : jumlah responden

Nilai persentase setiap jawaban kemudian diinterpretasikan berdasarkan standar penilaian Wahyudi Syah dan Ahmad Supardi (1998:45).

Tabel I.4

Standar Klasifikasi untuk Analisis Data

Presentase	Keterangan
0%	Tidak sama sekali
1 - 9 %	Sedikit sekali
10 - 39%	Sebagian sekali
40% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 59%	Lebih dari Setengahnya
60% - 89%	Sebagian Besar
90% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

1.11 Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari alat ukur yang digunakan sehingga mendapatkan data yang tepat dan valid. Sederhananya, uji validitas berfungsi untuk menguji instrumen penelitian berupa pertanyaan tersebut relevan atau tidak. Metode pengujian dapat digunakan dengan rumus korelasi produk momen pada perangkat lunak SPSS statistik 26. Adapun berikut ini rumus dari *Correlation Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Tujuan pengukuran reliabilitas adalah untuk menunjukkan kestabilan dan konsistensi pengukuran dalam mengukur konsep yang diukur. Alat ukur

apapun harus mampu menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten.

Adapun rumus untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Keterangan :

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

- r^{11} : Reliabilitas yang akan peneliti cari
- n : Jumlah beberapa pertanyaan yang akan diuji
- $\sum \sigma^2$: Jumlah varians skor pada setiap item
- σ^2 : Varian total

1.12 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis statistik deskriptif dengan melakukan penjabaran dari data yang didapat secara faktual tanpa menarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017: 232).

Selama tahapan penelitian, pengujian dilakukan untuk memeriksa asumsi klasik, di mana model regresi yang efektif adalah ketika distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data tidak memenuhi syarat normalitas, langkah transformasi data diperlukan. Sebuah model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Nduru, et al., 2014). Tahapan pengujian asumsi dan model meliputi:

1.12.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data variabel yang sedang diuji memiliki distribusi yang normal atau tidak (Sugiyono, 2017: 239).

Hipotesis

H₀: Residual menyebar normal

H₁: Residual tidak menyebar normal

2) Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji sebuah model regresi yang tidak konsisten antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variasi residual tetap konsisten dari satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya, maka disebut sebagai homoskedasitas; sebaliknya jika variabel tidak konsisten, maka disebut sebagai heteroskedasitas.

Hipotesis

H₀: Residual yang tidak memiliki sifat homoskedasitas

H₁: Residual yang memiliki sifat homoskedasitas

1.13.1 Model Regresi Linear Sederhana

Menurut Walpole (1982: 340), model regresi merupakan persamaan matematik yang dapat digunakan untuk memprediksi suatu nilai-nilai variabel dependen dari nilai-nilai variabel independen. Dalam analisis regresi, komponen yang tersaji wajib memiliki kedua jenis variabel yaitu variabel dependen dan

variabel independen yang dimana keduanya saling mempengaruhi atau bergantung satu sama lain.

1.13.2 Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Sulistiyono & Sulistiyawati (2017), menjelaskan bahwa Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H0: berita Islami pada rubrik khazanah republika online tidak mempengaruhi kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

H1: berita Islami pada rubrik khazanah republika online mempengaruhi kompetensi mahasiswa dalam memahami prinsip jurnalisme profetik.

2) Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berada dengan rentang nilai 0 hingga 1. Ketika hasil nilai mendekati 1, dapat diartikan bahwa dampak variabel independen terhadap variabel dependen cukup signifikan. Angka tersebut mengindikasikan bahwa model yang digunakan efektif dalam menjelaskan sebuah pengaruh variabel (Nduru et al., 2014).